

**ANALISIS STRUKTUR BENTUK MUSIK  
LAGU “BLESSINGS’ LAURA MIXON STORY ELVINGTON**

Novita Febriani<sup>1</sup> Dwi sutrianto Epifani Omega

Universitas Kristen immanuel

[novita.f2012@studentukrimuniversity.ac.id](mailto:novita.f2012@studentukrimuniversity.ac.id), [antoniostudio22@gmail.com](mailto:antoniostudio22@gmail.com)

[epifaniomega@ukrimuniversity.ac.id](mailto:epifaniomega@ukrimuniversity.ac.id),

**Abstrack**

*This study aims to analyze the musical structure and lyrical meaning of Laura Story's song "Blessings." The primary challenge is understanding the complex and diverse music, which varies in form and style. The in-depth analysis includes melody, harmony, rhythm, tempo, dynamics, and instruments, as well as exploring the spiritual and theological messages in the lyrics. Using a qualitative approach, this research explains the musical structure and lyrical meaning of the song through hermeneutic and semantic methods. The song is divided into three main sections (A, B, C) with questions and answers in each section, forming a thematic development. The main conclusion of this study is that a deep understanding of the musical structure and lyrical context is essential for interpreting the emotional and spiritual depth of this song. This research contributes to the understanding of spiritual music and emphasizes the importance of God's blessings in musical expression.*

**Keywords:** *Music Analysis; Lyrical Meaning; Blessings; Laura Story; Contemporary Christian Music; Qualitative Approach.*

**Pendahuluan**

Lagu “Blessings” rilis pertamakalinya pada tahun 2011 pada album Blessings. Lagu ini diciptakan oleh Laura mixon story elvinbgton atau dikenal dengan Laura story. Ditinjau dari sejarahnya, Laura Story banyak menulis lagu yang bersumber dari perjalanan hidup dan hubungan spiritualnya dengan Tuhan. Lagu ini dikenal di kalangan masyarakat kristen karena merupakan salah satu lagu yang liriknya berasal dari kesaksian hidup dengan Tuhan. Masyarakat Kristen dengan kemampuan bernyanyi maupun bermain alat musik tidak ketinggalan untuk meramaikan platform musik dan media sosial yang juga menyanyikan lagu “blessings”. Namun, belum ditemukan analisis dengan analisis struktur bentuk musik yang teoritis tentang lagu tersebut. Analisis lebih banyak dimanfaatkan sebagai media untuk memaparkan dan menjelaskan secara detail bagian-bagian dari lagu tersebut. Peneliti mencoba menelusuri literasi terkait analisis struktur bentuk musik lagu Blessings beserta makna liriknya. Data yang ditemukan hanyalah berupa partitur asli yang diterbitkan di website resmi laura story, tanpa kajian struktur musiknya.

---

<sup>1</sup>Penulis pertama dan koresponden.

Musik memiliki kekuatan yang luar biasa dalam menyampaikan emosi dan pesan, baik melalui lirik maupun struktur musiknya. Pemahaman mendalam tentang bagaimana elemen-elemen musik bekerja sama untuk menciptakan keindahan dan ekspresi merupakan aspek penting dalam analisis musik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur bentuk musik lagu "Blessings" karya Laura Story dengan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana struktur bentuk musik pada lagu "Blessings" berkontribusi dalam menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung di dalamnya. Rumusan Masalah, Bagaimana proses analisis struktur bentuk musik lagu "Blessings" karya Laura Story? Tujuan Penelitian, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan struktur bentuk musik pada lagu "*Blessings*" dengan mengidentifikasi dan mengkaji elemen-elemen musik seperti melodi, ritme, instrumen, teknik vokal, dan dinamika. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana elemen-elemen tersebut bekerja sama untuk menyampaikan pesan dan emosi yang terkandung dalam lagu. Informasi Umum tentang Variabel yang Akan Diteliti yaitu: pertama, Struktur Melodi: Melodi adalah rangkaian nada yang membentuk tema utama lagu. Penelitian ini akan menganalisis motif-motif melodi, interval, dan perkembangan melodi dalam lagu "Blessings". Kedua, Pola Ritme: Ritme mencakup pola-pola ritmis yang digunakan dalam lagu. Penelitian ini akan mengeksplorasi penggunaan sinkopasi, meter, dan variasi ritmis lainnya. Ketiga, Pilihan Instrumen: Instrumen yang digunakan dalam lagu dan bagaimana mereka berkontribusi pada suasana dan warna musik akan diidentifikasi dan dianalisis. Keempat, Teknik Vokal: Teknik vokal mencakup penggunaan dinamika vokal, artikulasi, dan ekspresi emosional dalam penyampaian lirik. Kelima, Dinamika dan Ekspresi: Dinamika mencakup perubahan volume dan tempo dalam lagu yang menciptakan kontras dan emosi.

Latar belakang dan perkembangan penelitian terdahulu beberapa penelitian terdahulu telah memberikan wawasan berharga terkait dengan analisis musik dan lirik, meskipun belum ada yang secara khusus meneliti lagu "Blessings". Pertama, Penelitian Kharis Noel Batuara dalam studi berjudul "Analisis Bentuk Musik dan Makna Lirik Lagu 'Goodness Of God'<sup>2</sup> Karya Jenn Johnson dan Bethel Music" menyelidiki hubungan antara musik dan makna lirik. Batuara menganalisis struktur melodi, pola ritme, pilihan instrumen, dan teknik vokal untuk

---

<sup>2</sup> "Batuara, Kharis Noel. 'Analisis Bentuk Musik Dan Makna Lirik Lagu "Goodness Of God" Karya Jenn Johnson Dan Bethel Music.' Jurnal Musik Kontemporer, 2020." (n.d.).

memahami kontribusi masing-masing elemen terhadap ekspresi emosional dan keindahan musik. Studi ini juga menginterpretasikan tema-tema dalam lirik serta makna tersirat di dalamnya, memberikan pemahaman tentang bagaimana musik dan lirik bersama-sama menyampaikan pesan tentang kebaikan Tuhan. Kedua, Penelitian I Pt. Lukita Wiweka Nugraha Putra dan Komang Wahyu Dinata dalam "Analisis Bentuk Lagu 'Bhuana Santhi' <sup>3</sup> Karya I Komang Darmayuda<sup>4</sup>" mengkaji struktur musik dari lagu tersebut dengan tujuan menjelaskan elemen-elemen musikal seperti melodi, harmoni, dan dinamika dalam komposisi lagu. Data diperoleh melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan komposer, menggali keindahan musikal yang tersirat serta memberikan wawasan bagi para komposer masa depan. Ketiga, Penelitian Acep Iwan Saidi dalam "Hermeneutika<sup>5</sup>, sebuah cara untuk memahami teks" membahas teori interpretasi teks hermeneutika, yang merupakan pendekatan umum dalam memahami teks dan dapat diterapkan untuk menginterpretasikan berbagai jenis teks, termasuk karya seni dan sastra. Pendekatan ini menekankan pemahaman mendalam terhadap teks melalui hubungan dengan elemen-elemen lain seperti pengirim teks, disiplin terkait lainnya, dan konteks sosio-kultural. Keempat, Penelitian tentang makna lirik lagu dilakukan dalam "Analisis semiotika makna kerinduan pada lirik lagu 'Hanya Rindu' karya Andmesh Kamaleng<sup>6</sup>" dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Penelitian ini mengungkapkan makna kerinduan dalam lagu tersebut melalui analisis denotatif, konotatif, dan mitos, menunjukkan bagaimana lirik lagu menyampaikan emosi dan pesan mendalam tentang kehilangan dan kerinduan.

Penelitian ini melengkapi studi-studi sebelumnya dengan fokus pada analisis struktur bentuk musik lagu "Blessings" karya Laura Story. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keindahan dan makna yang terkandung dalam struktur musik lagu tersebut. Analisis ini akan memberikan kontribusi baru dalam bidang kajian musik, khususnya dalam memahami bagaimana elemen-elemen musik dapat secara efektif menyampaikan pesan dan emosi kepada pendengarnya.

### **Metode yang Dipergunakan**

---

<sup>3</sup> "Darmayuda, I Komang. 'Analisis Bentuk Lagu "Bhuana Santhi" Karya I Komang Darmayuda.' *Jurnal Seni Musik Indonesia*, 2019." (n.d.).

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> "Saidi, Acep Iwan. 'Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks.' *Jurnal Hermeneutika Dan Semiotika*, 2015." (n.d.).

<sup>6</sup> "Kamaleng, Andmesh. 'Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu "Hanya Rindu".' *Jurnal Linguistik Dan Musik*, 2021." (n.d.).

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian adalah suatu pendekatan ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu<sup>7</sup>. bagian akan menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis musik dan makna lirik dalam lagu "Blessings". Metode penelitian ini digunakan untuk memastikan keakuratan analisis yang dilakukan, serta untuk menyusun kerangka kerja dalam pengumpulan data dan interpretasinya. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang interaksi antara bentuk musik dan makna lirik dalam lagu. Metode ini melibatkan pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan berfokus pada interpretasi, pemahaman konteks, dan analisis makna secara detail.

Dalam penelitian tentang analisis struktur bentuk musik dan makna lirik lagu "Blessings", digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam, kontekstual, dan menyeluruh melalui interpretasi subjektif peneliti terhadap data yang dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur bentuk musik dan makna lirik lagu "Blessings". Pemaknaan lirik akan mendeskripsikan pembacaan hermeneutik dan semantik.

### **Hasil dan Pembahasan**

Lagu "Blessings" diproduksi oleh INO Records (sekarang dikenal sebagai Fair Trade Services), sebuah label rekaman Amerika di Brentwood, Tennessee, yang mengkhususkan diri pada musik Kristen kontemporer. Lagu ini dinyanyikan oleh Laura Mixon Story Elvington dan dirilis pada tahun 2011 dalam album "Blessings"<sup>8</sup>. "Blessings" mengingatkan kita tentang bagaimana iman merespons doa-doa yang tidak terkabul, dengan pesan untuk mengarahkan fokus kembali kepada Tuhan saat menghadapi penderitaan dan memulainya. Lagu ini berdasarkan pengalaman dan kesaksian hidup Laura Story. Dalam sebuah wawancara, Story menyatakan bahwa dia menulis lagu ini saat menghadapi masa sulit, untuk merenungkan kebaikan Tuhan meskipun segalanya tidak berjalan sesuai rencana. Inspirasi lagu ini berasal dari perjuangannya sendiri untuk menerima keadaan yang tak terduga dan bagaimana imannya kepada Tuhan membantunya menghadapinya.<sup>9</sup>

Lagu "Blessings" tersedia dalam format vokal dan piano, diciptakan oleh Laura Story dalam kunci B Mayor, dengan tempo 52 ketukan per menit dalam sukat 4/4. Lagu ini

<sup>7</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*, 9th ed., 2016.

<sup>8</sup> "<https://Archive.Org/Details/Blessings-Album>" (n.d.).

<sup>9</sup> "<https://Laurastorymusic.Com/>" (n.d.).

memiliki struktur lirik yang tidak teratur dan tidak ada pengulangan refren. Tema lagu berpusat pada berkat, kesembuhan, dan bagaimana Tuhan aktif dalam kehidupan manusia, meskipun tidak selalu sesuai dengan harapan mereka. "Blessings" disusun dalam tiga bagian dan fokus pada interpretasi lirik serta bagian vokal. Analisis mendalam terhadap bagian-bagian musik yang ada di dalam lagu "Blessings", termasuk analisis struktur lagu, melodi, harmoni, ritme, timbre dan interaksi antara bagian-bagian elemen musik dengan pesan perenungan tentang berkat Tuhan di dalam lirik lagu Blessings.

### Kalimat / Periode

Pada bagian pertama yang akan dibahas adalah kalimat A atau bagian 1 dari bentuk lagu ini. Lagu "Blessings" diawali dengan birama gantung. Pada awal kalimat "Blessings" merupakan awal yang mendapat ringan, pola kalimatnya yakni A,A'. kalimat A pada lagu "Blessings" dimulai pada birama 1-4. Pengulangan kalimat A' di birama 5-9 yang dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

Bagian A

we pray for bless-ings, We pray for peace,  
We pray for wis dom, Your voice to hear

com fort for fam-ly, pro tec tion while we sleep  
We cry in an ger, when we can not feel you near

We pray for heal ing, for pros per-ty  
We doubt your good ness, We doubt your love

We pray your for might y hand to  
as if ev-ry, prom ise from your

ease our suf fer ing and all the while you  
word is not e nough, and all the while you

Notasi 1. Kalimat A dan Pengulangan A'

Lanjutan dari kalimat A ( bagian 1) terdapat di birama 9 ketukan gantung adalah kalimat jawaban dari A,A'dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

10 ease our suf fer ing and all the while you  
word is not e nough and all the while you

11 hear each spo ken need  
hear each des p'rate plea,

12 yet love is wat to much to give us less er things  
and long that we'd have faith to be lieve

Notasi 2. Lanjutan Bagian 1(A)

Verse 1

Verse 2

Selanjutnya pada bagian ke dua (B) kalimat B dimulai pada ketukan ringan pada birama 13-16, tidak terdapat pengulangan pada frase B, tetapi terdapat pada frase B, maka B(b,y) pada ketukan ringan pada birama 17-19 yang dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

13 cause what if your bless ing come through rain drops?

14 what if your heal ing comes through tears? and

15 what if a thou sand sleep lees night are what it takes to know your near?

17 and what if trials of this life are you mer- cies in dis guise?

Notasi 3. Kalimat B

Chorus

Bagian ketiga bagian bridge atau kalimat (C) yaitu *Bridge* terletak pada birama 24 – 21 yang dapat dilihat pada notasi dibawah ini.





Notasi 4.Kalimat C pada *Bridge*

Bridge

Selanjutnya ada pengulangan kalimat A dan A' dan Verse 2 bisa dilihat dari keterangan pada notasi 1 pada gambar di atas pada pembahasan untuk kalimat A,A' . Kemudian ada pengulangan kalimat B pada B'pada chorus 2. Pada pengulangan B ini terdapat beberapa motif yang sama tetapi ada dditemukan kalimat tanya dan jawab yang berbeda. Pengulangan kalimat B dimulai dari ketukan pada Birama 31 – 36. Kemudian ada pengulangan kalimat B dengan berbeda karna menyesuaikan teks lirik pada ketukan ringan birama 36 – 40, dan ada pergantian sukut 2/4 pada birama 43 dan kembali semula menjadi

birama 4/4 pada birama 44 dan untuk kalimat y pada chorus 2 terdapat pada birama (41-44). Untuk keterangan yang disebutkan dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

Notasi 5. Kalimat B, pengulangan B' dan kalimat pada Chorus 2

Frase

### Kalimat pertanyaan & jawaban

Dalam struktur frasa, kualitas dari frasa dapat ditemukan dalam bukti frasa yang belum berkembang, dimana setiap kalimat lagu biasanya terdiri dari dua frasa (*antisien*) atau kalimat pertanyaan. (*consequence*) dan kalimat jawaban. Dan kadens perjalan akhir dari sebuah kalimat pertanyaan maupun jawaban, kemudian berhenti melalui sebuah kadens penutup.



Di bagian A, terdapat 2 frase yang bertentangan yang diidentifikasi sebagai frase antisiden, berbeda dari frase konsekuen. Pada bagian 1 (A), terdapat 2 frase antisiden dan 1 frase konsekuen A(a, a'). Frase antisiden 'a' pada birama 1-8 dapat dilihat dalam notasi di bawah ini.

The image shows musical notation for two sections. The first section, labeled 'Antisiden a', is enclosed in a blue box and contains two staves of music with lyrics: 'we pray for bless-ings We pray for wis dom, We pray for peace, Your voice to hear com fort for fam.ily pro tec tion while we sleep We cry in an ger when we can not feel you near'. The second section, labeled 'Repetisi Antisiden', is enclosed in a green box and contains three staves of music with lyrics: 'We pray for heal ing, for pros per. i. ty. We doubt your good ness We doubt your love We pray your for might y hand to as if ev.ry, prom. ise from your ease our suf fer ing and all the while you word is not e. nough and all the while you'. The lyrics are written below the musical notes.

Notasi 6. Frase Antiden A dan pengulangan A'

Dan kalimat jawaban dari Frase antisiden adalah konsekuen (a') yang pada birama ( 11-12) yang dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

**Konsekuen**

ease our suf fer Ing and all the while you  
word is not e nough, and all the while you  
hear each spo ken need  
hear each des p'rate plea,  
yet love is wat to much to give us less er things,  
and long that we'd have faith to be lieve

Notasi 7.kalimat konsekuen (a') pada birama( 9-12)

Pada bagian kedua, yaitu bagian B, frase yang mendahului berbeda dengan frase yang menyusul. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kalimat bagian B adalah (b, b'). Frase yang mendahului B terletak pada tanda birama, dan frase kalimat dapat dilihat dalam notasi di bawah ini.

**Antisiden**

cause what if your bless Ing come trough rain drops?  
what if your heal Ing comes through tears? and  
what if a thou sand sleep lees night are what it takes to know your near?

**Konsekuen**

and what if trials of this life are you mer- cies in dis guise?

Notasi 8.Frase Antisiden dan konsekuen(y) pada kalimat B

Berikutnya, pada bagian akhir atau kalimat ketiga (C), yang juga dikenal sebagai jembatan, frase yang mendahului dapat ditemukan dalam notasi musik di bawah ini.

Transisi

24 when friends be tray us, when dark -ness seems to win, we know  
26 that pain re minds this heart... that this is not, this is not  
28 our home... it's not our home...

Notasi 9. Kalimat C Transisi

Selanjutnya, pada chorus 2 terdapat pengulangan beberapa Repetisi melodi dari chorus 1. Untuk keterangan frase di dalam kalimat B pada bagian kedua ini dapat dilihat pada notasi berikut ini.

32 cause what if your bless ing comes through rain drops? what if your heal  
34 ing come trough tears?... and what if a thou  
35 sand sleep less nights are what it takes to know your need? what if my great  
37 est dis ap point ments... or the ach ing of this life... is a re veal  
39 ing of a great er thirst this world can't sat is fy?...  
41 And what if trials of this life... the rain, storms, the hardest night are your  
44 mer cies in dis guise?

Pengulangan variasi melodi

Notasi 10. Kalimat antisiden dan konsekuen pada chorus 2

## Motif Lagu

Motif dalam lagu adalah elemen musikal yang berulang dan mendasar, yang dapat berupa melodi, ritme, harmoni, atau bahkan lirik. Motif seringkali merupakan bagian kecil dari lagu yang berulang-ulang digunakan untuk memberikan kohesi dan struktur. Dalam konteks musik, motif dapat diibaratkan sebagai "benih" yang berkembang menjadi tema atau bagian yang lebih besar dari komposisi musik.

Bagian lagu yang terdiri dari serangkaian nada yang digabungkan untuk menyampaikan sebuah gagasan atau ide karena merupakan elemen penting dalam lagu, motif biasanya diulang-ulang dan diolah. Biasanya, sebuah motif lagu mencakup dua ruang birama. Sebagai contoh, sebuah anak kalimat umumnya, bagian birama yang terdiri dari empat bagian biasanya memiliki dua motif birama yang mengikuti prinsip simetri.<sup>10</sup>

Dalam lagu "Blessings", terdapat beberapa motif asal yang kemudian dikembangkan menjadi motif-motif lainnya. Yaitu motif 2, motif 3, motif 4, dan lainnya. Hal ini menciptakan variasi motif yang berbeda-beda dan menyusun musik dengan simetri. Berikut adalah beberapa motif yang disusun dalam lagu "Blessings".

Pada Kalimat A dan kalimat pengulangan yaitu A' terdapat beberapa motif yaitu m1, m2, m3, m4, dan m5. Untuk keterangan lebih jelas tentang motif di dalam kalimat A dan A' dapat dilihat pada notasi di bawah ini.

The image shows a musical score for the song "Blessings" in G major (one sharp) and 4/4 time. The score consists of five staves of music with lyrics underneath. Five motifs are identified and labeled with boxes and arrows:

- m1**: A four-measure phrase starting with a quarter rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and C5.
- m2**: A four-measure phrase starting with a quarter rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and C5.
- m3**: A four-measure phrase starting with a quarter rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and C5.
- m4**: A four-measure phrase starting with a quarter rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and C5.
- m5**: A four-measure phrase starting with a quarter rest, followed by quarter notes G4, A4, B4, and C5.

Arrows indicate how these motifs are repeated and combined throughout the score. For example, m1 is repeated in the first and third staves, m2 in the second and fourth staves, m3 in the first and fifth staves, m4 in the second and fifth staves, and m5 in the third and fifth staves.

Notasi 14 motif pada kalimat A dan A'

<sup>10</sup> Karl-Edmund Prier SJ, *Ilmu Bentuk Musik*, ed. 2015 (Pusat Musik Liturgi, 1996).

Selanjutnya yaitu lanjutan dari motif yang ada di kalimat bagian A dan A' yaitu terdapat pada kalimat jawaban (a') yaitu motif m6, m7, m8 dan m9 yang bisa dilihat pada penjelasan yang tertera dalam notasi di bawah ini.

Notasi 11. Motif pada kalimat A

ease our suffering and all the while you  
word is not enough and all the while you  
hear each spoken need  
hear each desperate plea,  
get love is worth to much to give us less or things  
and long that we'd have faith to be lieve

m7

m8

m9

m6

Selanjutnya, pada kalimat B pada bagian chorus pertama ada terdapat 2 motif yaitu motif 9(m9), dan m10 (m10) pada birama (12-16),dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

Notasi 16. Motif pada Kalimat b dan y

cause what if your blessing come through rain drops?  
what if your healing comes through tears? and  
what if a thousand sleepless nights are what it takes to know your near?  
and what if trials of this life are you mercies in disguise?

m10

m10

m11

m12

m13



Selanjutnya, pada bagian C yaitu bagian ketiga bagian Bridge pada lagu “Blessings” terdapat motif yang berbeda dari motif sebelumnya. Dapat dilihat pada notasi dibawah ini.

Notasi 12. Motif pada kalimat C

The image shows three staves of musical notation in G major (one sharp). The lyrics are: "when friends be tray us, when dark -ness seems to win, we know that pain re minds this heart, that this is not, this is not our home, it's not our home." Motifs are highlighted with colored boxes: m14 (blue) covers the first two measures of the first staff; m15 (yellow) covers the first three measures of the second staff; m17 (orange) covers the first two measures of the third staff; m16 (blue) covers the last two measures of the second staff; m18 (orange) covers the last two measures of the third staff. Lines connect these motifs to their respective labels.

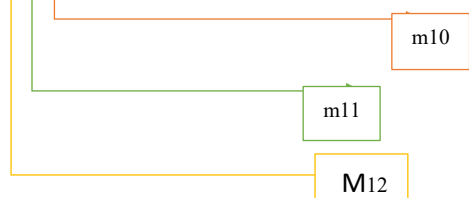
Selanjutnya ada pengulangan motif pada bagian B pada chorus 2 yang dapat dilihat pada notasi di bawah ini.



CHORUS 2

32 cause what if your blessing comes through rain drops? what if your heal  
34 ing come through tears? and what if a thou  
35 sand sleepless nights are what it takes to know your near? what if my great  
37 est disappointments or the aching of this life is a reveal  
39 ing of a greater thirst this world can't satisfy?  
41 And what if trials of this life, the rain, storms, the hardest night are your  
44 mercies in disguise?

Notasi 13. Motif pada Kalimat B di chorus 2



## **Penutup**

Analisis ini bertujuan untuk memahami struktur musik dan makna lirik lagu "Blessings" karya Laura Story melalui metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Lagu ini dirilis pada tahun 2011 oleh INO Records (sekarang Fair Trade Services) dan menjadi terkenal di kalangan masyarakat Kristen karena liriknya yang mengandung pesan spiritual dari pengalaman hidup penulisnya.

Struktur Musik dan Elemen-Elemen yang Dianalisis: 1. Melodi: Melodi pada lagu "Blessings" memiliki motif-motif yang diulang dan dikembangkan. Melodi utama dimulai pada birama 1-4 dan diulang pada birama 5-9. 2. Ritme: Lagu ini memiliki tempo 52 ketukan per menit dengan sukatan 4/4. Pola ritmisnya menggunakan sinkopasi dan variasi ritmis yang menambah dinamika pada lagu. 3. Instrumen: Instrumen yang digunakan, terutama vokal dan piano, menciptakan suasana yang mendukung tema spiritual dari lirik lagu. 4. Teknik Vokal: Laura Story menggunakan dinamika vokal, artikulasi, dan ekspresi emosional yang mendalam untuk menyampaikan pesan lagu. 5. Dinamika dan Ekspresi: Perubahan volume dan tempo dalam lagu menciptakan kontras dan emosi, membantu menyampaikan pesan tentang berkat Tuhan dalam kehidupan manusia.

Struktur Lagu: - Bagian A: Melodi awal yang terdiri dari dua kalimat, diulang pada birama 1-9. Motif yang digunakan termasuk m1, m2, m3, m4, dan m5. - Bagian B: Kalimat B dimulai pada birama 13-19, dengan motif m9 dan m10. - Bagian C (Bridge): Terletak pada birama 24-31, memperkenalkan motif yang berbeda. - Pengulangan: Pengulangan motif dan kalimat pada bagian chorus kedua.

Makna Lirik: Lagu ini menggambarkan bagaimana iman merespons doa-doa yang tidak terkabul, mengarahkan fokus kembali kepada Tuhan saat menghadapi penderitaan. Pesan lagu ini berasal dari pengalaman pribadi Laura Story yang berjuang menerima keadaan yang tak terduga dalam hidupnya, dan bagaimana imannya membantu menghadapinya. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana elemen-elemen musik dalam lagu "Blessings" bekerja sama untuk menyampaikan pesan dan emosi. Dengan menganalisis struktur musik dan makna lirik, penelitian ini menambah wawasan dalam bidang kajian musik, khususnya dalam musik Kristen kontemporer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Karl-Edmund Prier SJ. *Ilmu Bentuk Musik*. Edited by 2015. Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 9th ed., 2016.
- “Batudara, Kharis Noel. ‘Analisis Bentuk Musik Dan Makna Lirik Lagu “Goodness Of God” Karya Jenn Johnson Dan Bethel Music.’ *Jurnal Musik Kontemporer*, 2020.” (n.d.).
- “Darmayuda, I Komang. ‘Analisis Bentuk Lagu “Bhuana Santhi” Karya I Komang Darmayuda.’ *Jurnal Seni Musik Indonesia*, 2019.” (n.d.).
- “<https://Archive.Org/Details/Blessings-Album>” (n.d.).
- “<https://Laurastorymusic.Com/>” (n.d.).
- “Kamaleng, Andmesh. ‘Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu “Hanya Rindu”.’ *Jurnal Linguistik Dan Musik*, 2021.” (n.d.).
- “Saidi, Acep Iwan. ‘Hermeneutika, Sebuah Cara Untuk Memahami Teks.’ *Jurnal Hermeneutika Dan Semiotika*, 2015.” (n.d.).

\*\*\*\*\*